

## Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kualitas Kursus di LKP-KARYA PRIMA

Vion Age Tricahyo<sup>1\*</sup>, Nuranisah<sup>2</sup>, Khairunnisa<sup>3</sup>, Ali Sadikin Wear<sup>4</sup>, Sri Ramadhany<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Pendidikan, Perpustakaan Dan Sains Informasi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Teknologi, Informatika, Universitas Battuta, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Teknik dan Komputer, Teknik Informatika, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

<sup>4</sup>Rekayasa Perikanan dan Kelautan, Teknik Kelautan, Politeknik Perikanan Negeri Tual, Indonesia

<sup>5</sup>Manajemen Informatika, STMIK Logika, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>vionage@unj.ac.id, <sup>2</sup>nuranisahsariel123@gmail.com, <sup>3</sup>khairunnisajv2@gmail.com,

<sup>4</sup>alisadikinwear.polikant@gmail.com, <sup>5</sup>sriramadhany82@gmail.com

\*Email Corresponding Author: vionage@unj.ac.id

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kursus melalui penerapan teknologi informasi di LKP-KARYA PRIMA. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran serta keterbatasan kompetensi digital instruktur dan peserta. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan program, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi. Subjek kegiatan terdiri dari 25 peserta yang meliputi instruktur dan peserta kursus. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pre-test dan post-test, observasi, serta wawancara. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi digital peserta dengan rata-rata peningkatan sebesar 43%. Selain itu, tingkat kepuasan peserta mencapai 85% dan tingkat implementasi teknologi dalam pembelajaran mencapai 78%, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator keberhasilan program telah tercapai. Dampak kegiatan meliputi peningkatan aspek kognitif, perubahan perilaku pembelajaran yang lebih interaktif, serta peningkatan potensi ekonomi lembaga melalui efisiensi dan perluasan jangkauan layanan. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas kursus di LKP-KARYA PRIMA dan dapat menjadi model pengembangan bagi lembaga kursus lainnya.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Pembelajaran Digital, Pengabdian Masyarakat, Kompetensi Digital, Lembaga Kursus

### Abstract

*This community service activity aims to improve the quality of training programs through the implementation of information technology at LKP-KARYA PRIMA. The main problems identified include the low utilization of technology in the learning process and the limited digital competencies of instructors and participants. The implementation method employed a participatory approach consisting of needs assessment, program design, training, mentoring, and evaluation stages. The subjects involved were 25 participants, including instructors and course participants. The instruments used included pre-test and post-test questionnaires, observations, and interviews. The results showed a significant improvement in participants' digital competencies, with an average increase of 43%. In addition, participant satisfaction reached 85%, and the level of technology implementation in learning reached 78%, indicating that all program success indicators were achieved. The impact of this activity includes improvements in cognitive aspects, behavioral changes toward more interactive learning, and enhanced economic potential of the institution through efficiency and expanded service reach. Therefore, the implementation of information technology has proven effective in improving the quality of training at LKP-KARYA PRIMA and can serve as a model for other training institutions.*

Keywords: Information Technology, Digital Learning, Community Service, Digital Competence, Training Institution

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan nonformal seperti lembaga kursus dan pelatihan (LKP). Transformasi digital mendorong lembaga pendidikan untuk mengadopsi sistem berbasis teknologi guna meningkatkan efektivitas pembelajaran, efisiensi manajemen, serta kualitas layanan kepada peserta didik. Dalam konteks ini, penerapan teknologi informasi tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga strategi utama dalam menghadapi tuntutan era digital. Penggunaan Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran daring, dan platform kolaboratif telah terbukti mampu meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran. Selain itu, integrasi teknologi memungkinkan personalisasi materi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta. Namun, implementasi teknologi ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan kompetensi pengguna. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan sistematis dalam penerapan teknologi informasi pada lembaga kursus. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui interaktivitas dan efisiensi proses belajar (Entriza & Puspitasari, 2024).

Di sisi lain, lembaga kursus seperti LKP-KARYA PRIMA memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, terutama dalam pengembangan kompetensi kerja. Namun, masih banyak LKP yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran dan manajemen kursus. Kondisi ini menyebabkan kualitas layanan yang diberikan belum maksimal dan kurang kompetitif di era digital. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pelatihan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta keterampilan peserta secara signifikan. Penggunaan media digital juga mampu meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Selain itu, teknologi memungkinkan penyampaian materi yang lebih variatif dan interaktif. Namun, implementasi teknologi masih sering terbatas pada penggunaan dasar tanpa integrasi sistem yang terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian masyarakat yang fokus pada penerapan teknologi secara komprehensif. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan teknologi digital dapat meningkatkan literasi dan kompetensi peserta secara nyata (Mulyani & Fachrin, 2023).

Selanjutnya, integrasi teknologi informasi dalam pelatihan terbukti mampu meningkatkan kompetensi pengajar dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Penggunaan teknologi seperti LMS, Artificial Intelligence (AI), dan platform pembelajaran daring memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih adaptif dan efisien. Selain itu, teknologi juga mendukung evaluasi pembelajaran secara real-time dan berbasis data. Hal ini memberikan keuntungan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pelatihan mampu meningkatkan efektivitas pedagogik dan pengalaman belajar peserta. Namun demikian, keberhasilan implementasi teknologi sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur yang tersedia. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program. Program pengabdian masyarakat berbasis teknologi menjadi solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini didukung oleh temuan bahwa pelatihan berbasis teknologi mampu meningkatkan kompetensi digital secara signifikan (Wahyudi et al., 2025).

Dalam konteks pengabdian masyarakat, penerapan teknologi informasi tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada peningkatan kapasitas institusi secara berkelanjutan. Pendekatan ini mencakup pelatihan, pendampingan, serta evaluasi implementasi teknologi dalam proses pembelajaran. Program pengabdian yang efektif harus mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Selain itu, program tersebut juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga sasaran. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan teknologi yang terstruktur mampu meningkatkan keterampilan digital dan efektivitas pembelajaran secara signifikan. Implementasi teknologi juga dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan kursus serta kualitas interaksi antara pengajar dan peserta. Dengan demikian, penerapan teknologi

informasi menjadi solusi strategis dalam meningkatkan daya saing lembaga kursus. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan teknologi digital meningkatkan kompetensi komunikasi dan literasi teknologi peserta (Syahputra et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan dan peluang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas kursus di LKP-KARYA PRIMA. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi pembelajaran serta sistem manajemen kursus berbasis digital. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengajar dan efektivitas proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan meliputi pelatihan praktis, implementasi langsung, serta evaluasi hasil penerapan teknologi. Dengan adanya program ini, diharapkan LKP-KARYA PRIMA mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan daya saing di era digital. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menjadi model penerapan teknologi pada lembaga kursus lainnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pelatihan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan (Trilisiana et al., 2025).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis implementasi teknologi, yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kualitas kursus di LKP-KARYA PRIMA melalui penerapan teknologi informasi. Subjek dalam kegiatan ini adalah instruktur (pengajar) dan peserta kursus di LKP-KARYA PRIMA, dengan jumlah total sebanyak 25 orang yang terdiri dari 5 instruktur dan 20 peserta. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu  $\pm 3$  bulan, yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Fokus utama kegiatan adalah peningkatan kompetensi digital, efektivitas pembelajaran, serta kualitas manajemen kursus berbasis teknologi.



**Gambar 1.** Tahapan Metode Pelaksanaan

Pendekatan yang digunakan mengintegrasikan pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan intensif. Dengan demikian, metode ini tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif dan terukur. Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa langkah utama yang saling terintegrasi :

- Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi awal penggunaan teknologi di LKP-KARYA PRIMA.
- Tahap kedua adalah perancangan program, yang mencakup penyusunan modul pelatihan, pemilihan platform teknologi (LMS, aplikasi pembelajaran), serta penentuan indikator keberhasilan.

- c. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan, yang dilakukan secara langsung melalui workshop dan praktik penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran.
- d. Tahap keempat adalah pendampingan, yang bertujuan memastikan implementasi teknologi berjalan efektif dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Tahap terakhir adalah evaluasi dan monitoring, yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis untuk memastikan keberlanjutan program.

### 2.1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa alat pengumpulan data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Instrumen utama adalah kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi digital peserta. Selain itu, digunakan lembar observasi untuk menilai aktivitas pembelajaran berbasis teknologi serta tingkat keterlibatan peserta. Instrumen lain berupa pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait pengalaman pengguna dalam penerapan teknologi. Validitas instrumen diuji melalui expert judgment, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan pendekatan konsistensi internal. Skala pengukuran menggunakan skala Likert 1–5 untuk memperoleh data yang terukur. Data yang dikumpulkan kemudian dikategorikan berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dapat dianalisis secara objektif dan empiris.

### 2.2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kombinasi antara analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan perhitungan persentase peningkatan (gain score) antara hasil pre-test dan post-test. Indikator keberhasilan program ditetapkan sebagai berikut:

- a. Peningkatan kompetensi digital minimal  $\geq 70\%$
- b. Tingkat kepuasan peserta minimal  $\geq 80\%$
- c. Tingkat implementasi teknologi dalam pembelajaran minimal  $\geq 75\%$ .

Data kualitatif dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis kemudian digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program pengabdian. Selain itu, dilakukan triangulasi data untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Dengan pendekatan ini, hasil evaluasi menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## 3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada LKP-KARYA PRIMA dengan melibatkan 25 peserta yang terdiri dari 5 instruktur dan 20 peserta kursus. Program difokuskan pada penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran melalui penggunaan platform pembelajaran digital, pengelolaan materi berbasis daring, serta penggunaan media interaktif dalam kegiatan kursus. Pelaksanaan program dilakukan melalui tiga kegiatan utama yaitu pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran, pendampingan implementasi teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi efektivitas penggunaan teknologi. Evaluasi program dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta dalam pemanfaatan teknologi informasi. Instrumen evaluasi terdiri dari 20 butir pertanyaan yang mengukur aspek pemahaman teknologi pembelajaran, penggunaan aplikasi pembelajaran, serta pengelolaan materi digital. Nilai yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat tingkat peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti program pelatihan dan pendampingan.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kompetensi digital peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Rata-rata nilai pre-test peserta menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Namun setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, nilai post-test menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Selain peningkatan kompetensi peserta, kegiatan ini juga memberikan dampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran di LKP-KARYA PRIMA. Penggunaan teknologi memungkinkan penyampaian materi pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan mudah diakses oleh peserta kursus. Selain itu, instruktur juga dapat memanfaatkan media digital untuk memberikan materi, tugas, serta evaluasi secara lebih sistematis. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh lembaga kursus..

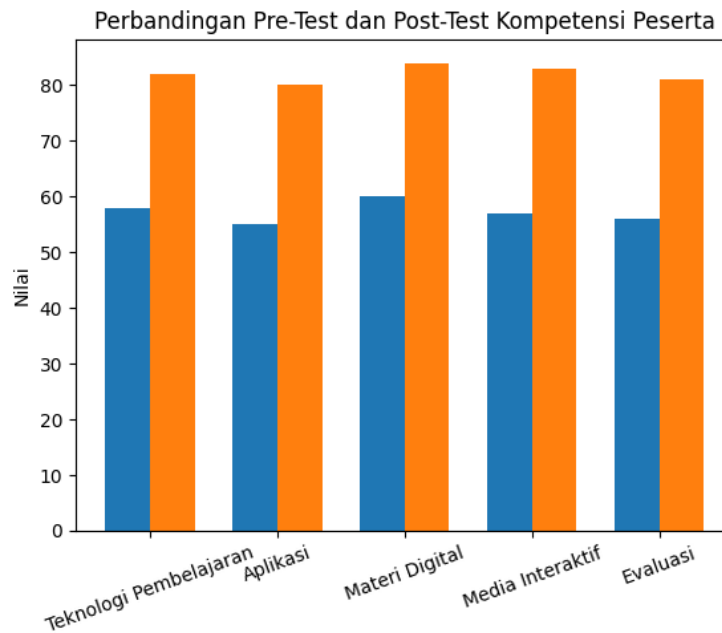
### 3.1. Analisis Data Pre-Test dan Post-Test

Tabel berikut menunjukkan hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test peserta program pelatihan teknologi informasi.

**Tabel 1.** Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test Kompetensi Teknologi Informasi Peserta Pelatihan di LKP-KARYA PRIMA

Indikator Kompetensi	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Persentase Peningkatan
Pemahaman teknologi pembelajaran	58	82	41%
Penggunaan aplikasi pembelajaran	55	80	45%
Pengelolaan materi digital	60	84	40%
Pemanfaatan media interaktif	57	83	46%
Evaluasi pembelajaran digital	56	81	45%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kompetensi sebesar 43%, yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi pembelajaran.



**Gambar 2.** Grafik Peningkatan Kompetensi Peserta

Grafik menunjukkan bahwa seluruh indikator kompetensi mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah peserta mengikuti program pelatihan teknologi informasi.

### 3.2. Indikator Keberhasilan Program

Keberhasilan program pengabdian diukur menggunakan indikator yang telah ditentukan pada tahap perencanaan kegiatan.



**Gambar 3.** Pelatihan Teknologi Informasi

**Tabel 2.** Indikator Keberhasilan Program Pengabdian dalam Penerapan Teknologi Informasi di LKP-KARYA PRIMA

Indikator Keberhasilan	Target	Hasil	Keterangan
Peningkatan kompetensi digital	≥70% peserta mengalami peningkatan	88% peserta meningkat	Tercapai
Kepuasan peserta pelatihan	≥80%	85%	Tercapai
Implementasi teknologi dalam pembelajaran	≥75%	78%	Tercapai

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh indikator keberhasilan program berhasil tercapai, sehingga kegiatan pengabdian dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kualitas kursus di LKP-KARYA PRIMA.

### 3.3. Analisis Dampak Program

#### a. Dampak Kognitif

Dampak kognitif terlihat dari peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa memanfaatkan teknologi digital. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar. Peningkatan nilai post-test menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai konsep pembelajaran berbasis teknologi.

#### b. Dampak Perilaku

Program ini juga memberikan perubahan perilaku dalam proses pembelajaran. Instruktur mulai memanfaatkan media digital seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, serta platform pembelajaran daring. Selain itu, peserta kursus menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena materi yang diberikan menjadi lebih menarik dan interaktif. Perubahan perilaku ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran.

#### c. Dampak Ekonomi

Penerapan teknologi informasi juga memberikan dampak ekonomi bagi lembaga kursus. Dengan adanya sistem pembelajaran digital, LKP-KARYA PRIMA dapat memperluas jangkauan peserta kursus melalui pembelajaran daring. Hal ini berpotensi meningkatkan jumlah peserta kursus serta pendapatan lembaga. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat mengurangi biaya operasional seperti penggunaan kertas dan materi cetak.

### 3.4 Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada lembaga kursus. Peningkatan kompetensi digital peserta menunjukkan bahwa pelatihan teknologi mampu memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta keterlibatan peserta didik.

Selain itu, penggunaan teknologi pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi instruktur dalam mengelola materi pembelajaran dan melakukan evaluasi secara lebih sistematis. Dengan adanya platform pembelajaran digital, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel karena peserta dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada lembaga kursus.

Dari sisi kelembagaan, penerapan teknologi informasi juga dapat meningkatkan daya saing lembaga kursus di era digital. Lembaga yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang dan menjangkau lebih banyak peserta kursus. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas dan keberlanjutan lembaga pendidikan nonformal. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, kompetensi digital peserta, serta pengembangan lembaga kursus. Dengan demikian, program serupa dapat diterapkan pada lembaga kursus lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nonformal di masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di LKP-KARYA PRIMA, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas kursus. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kompetensi digital peserta yang ditunjukkan melalui hasil pre-test dan post-test dengan rata-rata peningkatan sebesar 43%. Selain itu, seluruh indikator keberhasilan program telah tercapai, yaitu peningkatan kompetensi digital peserta, tingkat kepuasan peserta, serta implementasi teknologi dalam pembelajaran yang berada di atas target yang telah ditetapkan. Dari aspek kognitif, peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dari aspek perilaku, terjadi perubahan dalam metode pengajaran yang menjadi lebih interaktif dan berbasis digital. Sementara itu, dari aspek ekonomi, penerapan teknologi memberikan peluang bagi lembaga untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan layanan kursus. Dengan demikian, program pelatihan dan pendampingan teknologi informasi terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam lembaga kursus merupakan strategi yang relevan dan adaptif dalam menghadapi perkembangan era digital. Oleh karena itu, disarankan agar program serupa dapat dilanjutkan secara berkelanjutan serta dikembangkan dengan inovasi teknologi yang lebih luas guna meningkatkan daya saing lembaga pendidikan nonformal di masa mendatang. Selain itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk memastikan keberlanjutan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, terima kasih disampaikan kepada pimpinan dan seluruh pengelola LKP-KARYA PRIMA yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas dalam pelaksanaan program ini. Apresiasi juga diberikan kepada para instruktur dan peserta kursus yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada institusi/ perguruan tinggi yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun administratif sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, penulis mengapresiasi kontribusi tim pelaksana yang telah bekerja sama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengabdian ini. Akhir kata, penulis berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan serta menjadi kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan nonformal di masyarakat.

#### 6. REFERENSI

Entriza, A. N., & Puspitasari, F. F. (2024). Integrasi teknologi informasi dalam pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*.  
<https://doi.org/10.24042/b2zk9f46>

- Mulyani, D., & Fachrin, M. (2023). Pelatihan pemanfaatan teknologi digital untuk peningkatan literasi siswa di era Merdeka Belajar. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.  
<https://doi.org/10.55681/swarna.v3i9.1231>
- Syahputra, H., Tahalele, O., Langi, J. P., Gandariani, T., Suwarma, D. M., Widiastuti, S., & Syafii, M. (2025). Pelatihan peningkatan keterampilan komunikasi digital dalam mendukung literasi teknologi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 10891–10897.  
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3701>
- Wahyudi, B. R., Hapsari, W. K., Nur, M., Sari, L., & Sappaile, B. I. (2025). Pelatihan peningkatan kompetensi digital dosen untuk pembelajaran berbasis teknologi. *Community Development Journal*, 6(1), 207–211.  
<https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.41457>
- Trilisiana, N., Surjono, H. D., Rukiyati, R., & Wahyuningsih, D. (2025). Technologies in digital literacy training: Collaborative and online learning approaches. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 31(1).  
<https://doi.org/10.21831/jptk.v31i1.82522>
- Aziz, R. (2024). Pemodelan aplikasi learning management system (LMS) bagi lembaga kursus dan pelatihan. *Jurnal Teknologi Informasi Indonesia*, 9(2), 1–6. <https://doi.org/10.30869/jtii.v9i2.1392>
- Hasanah, F. N., Untari, R. S., Wachidah, K., Tamara, C. S., Rohmatulloh, M. A., & Haq, A. N. (2026). Peningkatan literasi digital masyarakat melalui pelatihan koding dasar dan AI. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v6i1.12052>
- Kusuma, A. C., Putra, D. R. H., Herwandi, H., Permatasari, D. C., Saukani, I., & Dewatama, D. (2025). Digital learning transformation training to improve teachers' pedagogical skills. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 5(2), 177–181. <https://doi.org/10.57152/consen.v5i2.2150>
- Purnomo, H., Adiputra, S., Siswoyo, S., & Badrun, M. (2025). Manajemen program pelatihan TIK bagi guru. *Jurnal Ilmiah Multi Science*.
- Juanita, S., Novita, I., & Anif, M. (2022). Peningkatan kompetensi TIK bagi guru PAUD melalui pelatihan aplikasi komputer. *Jurnal Komunitas*. <https://doi.org/10.31334/jks.v5i1.2307>